

**PELAKSANAAN PENYITAAN TERHADAP BARANG BUKTI
PELANGGARAN LALU LINTAS DI POLRESTA PADANG**

SKRIPSI

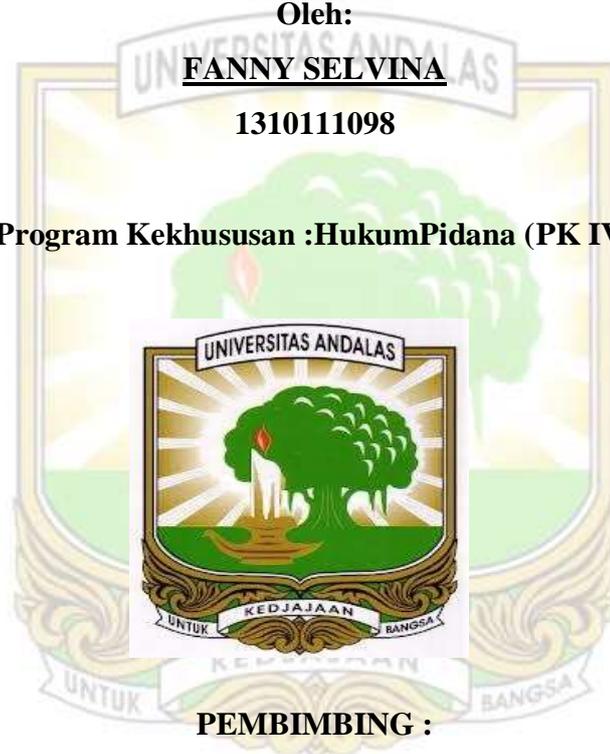
*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

FANNY SELVINA

1310111098

Program Kekhususan : Hukum Pidana (PK IV)



PEMBIMBING :

Hj. Efren Nova, S.H., M.H 196110111987022001

Nelwitis. A, S.H., M.H 195906111986032001

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

PELAKSANAAN PENYITAAN TERHADAP BARANG BUKTI
PELANGGARAN LALU LINTAS DI POLRESTA PADANG

(Fanny Selvina, 1310111098, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2017, 60
halaman)

ABSTRAK

Pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengguna jalan/pengemudi merupakan masalah yang sangat serius, karena hampir setiap waktu terjadi pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengemudi atau pengendara tersebut. Pelanggaran yang dilakukan pengemudi atau pengguna jalan tersebut dapat mengakibatkan orang mengalami luka-luka baik luka berat ataupun luka ringan, dan untuk penyelesaian Pelanggaran Lalu Lintas perlu dilakukan penyitaan terhadap barang bukti. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah *pertama* bagaimanakah pelaksanaan penyitaan terhadap barang bukti pelanggaran lalu lintas di Polresta Padang. *Kedua* apakah hambatan yang ditemui polisi lalu lintas dalam pelaksanaan penyitaan terhadap barang bukti pelanggaran lalu lintas di wilayah hukum Polresta Padang dan bagaimana upaya penanggulangannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis, penelitian bersifat deskriptif dan menggunakan sumber data yaitu data primer, data sekunder dan data tersier, teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara dan studi dokumen. Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut, *Pertama* bahwa pelaksanaan penyitaan terhadap barang bukti pelanggaran lalu lintas di Polresta Padang dilakukan secara langsung di tempat kejadian perkara dengan melakukan penyetopan/ penghentian kendaraan. *Kedua* faktor penghambat dalam pelaksanaan penyitaan terhadap barang bukti pelanggaran lalu lintas di Polresta Padang adalah seringkali terjadinya perdebatan antara si pelanggar dengan oknum kepolisian bahwa si pelanggar tidak menerima sanksi yang dijatuhkan oleh polisi lalu lintas terhadap pelanggaran yang dilakukan pengguna jalan, bahkan saat pelanggar di berhentikan oleh polisi lalu lintas, ada beberapa yang mencoba melarikan diri. Sedangkan upaya penanggulangan yang dilakukan adalah upaya pembinaan, upaya pencegahan, upaya pengaturan, upaya penegakan hukum.